

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan implementasi kegiatan keagamaan untuk menanamkan kebiasaan yang baik sesuai dengan profil pelajar pancasila sebagai berikut :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

Kegiatan keagamaan SD Negeri Pagojengan 02 diantaranya ialah membaca asmaul husna, membaca surat pendek, dzikir pagi, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Kegiatan tersebut dapat membangun karakter religius dan meningkatkan kualitas siswa sebagai umat muslim yakni dengan menjalankan kewajiban dan ibadah lainnya. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan keagamaan yang diberlakukan dapat menanamkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

2. Gotong royong

Melalui kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, siswa dituntut untuk saling berkerjasama. Kerja sama yang dilakukan dalam hal ini ialah siswa saling bahu membahu membersihkan, merapikan dan menyiapkan perpustakaan menjadi tempat sholat berjamaah.

3. Berkebinekaan global

Melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan SD Negeri Pagojengan 02 secara rutin, siswa dapat belajar dan berlatih untuk saling menghargai perbedaan. Perbedaan dalam hal ini yakni beda pandangan dan paham

bacaan sholat pada setiap siswa. Menghargai perbedaan kemampuan tiap siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan pun dapat dilatih melalui pembiasaan seperti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, membaca asmaul husna dan surat pendek serta melantunkan dzikir pagi setiap satu bulan.

#### 4. Mandiri

keagamaan yang telah terjadwal secara rutin dapat menjadikan siswa memiliki inisiatif untuk beribadah. Mengatur diri dan disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu dapat ditanamkan pada kegiatan ini, sebab beberapa kegiatan keagamaan yang diselenggarakan berlangsung pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

#### 5. Bernalar kritis

Melalui bacaan dzikir pagi dan membaca surat pendek dapat menjadikan siswa memiliki nalar kritis. Hal tersebut didapati pada hasil penelitian bahwa dengan membaca dzikir dan surat pendek maka siswa dapat menelaah dan mengetahui bacaan sesuai dengan tajwid dan hukum bacaan yang berlaku.

#### 6. Kreatif

Setiap siswa yang dapat menghafal surat pendek atau asmaul husna diberi kesempatan untuk memimpin jalannya kegiatan. Pada sholat berjamaah, siswa kelas atas diberi kesempatan untuk menjadi imam sholat. Hal tersebut dapat mengembangkan siswa untuk dapat tampil dimuka umum serta mengembangkan inisiatif dan kreativitasnya dalam menunjukan

pemahaman agamanya.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan SD Negeri Pajojengan 02 dapat menanamkan kebiasaan baik sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sangat difokuskan dan dapat diterapkan pada pembiasaan ini. Selain itu, dimensi profil pelajar pancasila seperti gotong royong, mandiri, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif juga dapat ditanamkan pada kegiatan keagamaan ini dengan cara membiasakan siswa untuk senantiasa mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pendidik**

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang kecil namun dapat berdampak langsung pada kebiasaan baik siswa sudah sepatutnya dilakukan agar terciptanya peserta didik yang berkarakter dan berkepribadian baik.

### **2. Bagi orang tua**

Kendali dan pengawasan orang tua pada siswa untuk selalu berbuat baik merupakan kewajibannya. Sehingga kesuksesan dalam menanamkan pembiasaan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan langsung dari orang tua siswa.

### **3. Bagi siswa**

suatu keharusan bagi siswa agar selalu mentaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan pendidik. Hal tersebut dilakukan atas dasar kemajuan dan perkembangan siswa untuk menjadi pribadi yang baik dan berkarakter

pelajar pancasila.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara gaya belajar dan keterampilan membaca. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek kajian ke aspek lain seperti keterampilan menulis atau berbicara.